

**PENGARUH PENGETAHUAN LINGKUNGAN TERHADAP SIKAP
PEDULI LINGKUNGAN SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 1
KARANGNONGKO TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan

Program Studi Pendidikan Geografi



Disusun oleh :

Kartika Diyana

2012100001

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

TAHUN 2024

**PENGARUH PENGETAHUAN LINGKUNGAN TERHADAP SIKAP
PEDULI LINGKUNGAN SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 1
KARANGNONGKO TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan

Program Studi Pendidikan Geografi



Disusun oleh :

Kartika Diyana

2012100001

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

TAHUN 2024

LEMBAR PERSETUJUAN
PENGARUH PENGETAHUAN LINGKUNGAN TERHADAP SIKAP
PEDULI LINGKUNGAN SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 1
KARANGNONGKO TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Diajukan oleh :

KARTIKA DIYANA

NIM : 2012100001

Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan
di hadapan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten

Tanggal : 26 Juli 2024

Pembimbing I



Kunthum Ria Anggraheny, M. Sc
NIK. 690 118 382

Pembimbing II



Umi Sholikhah, S. Pd., M. Pd
NIK. 690 112 326

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Geografi



Kunthum Ria Anggraheny, M. Sc
NIK. 690 118 382

HALAMAN PENGESAHAN
PENGARUH PENGETAHUAN LINGKUNGAN TERHADAP SIKAP
PEDULI LINGKUNGAN SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 1
KARANGNONGKO TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Diajukan oleh :

KARTIKA DIYANA

NIM : 2012100001

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten dan diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Geografi

Tanggal : 09 Agustus 2024

Ketua

Sekretaris



Prof. Dr. D B Putut S, M.Hum.
NIP. 19600412 198901 1 001



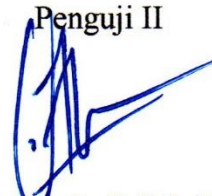
Dr. Iswan Riyadi, M.M.
NIP. 19600401 198611 1 001

Penguji I

Penguji II



Kunthum Ria Anggraheny, M. Sc.
NIK. 690 118 382



Umi Sholah, S. Pd., M. Pd.
NIK. 690 112 326



Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten

Prof. Dr. D B Putut S, M.Hum.
NIP. 19600412 198901 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kartika Diyana
NIM : 2012100001
Jurusan : Pendidikan Geografi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : **PENGARUH PENGETAHUAN LINGKUNGAN
TERHADAP SIKAP PEDULI LINGKUNGAN SISWA
KELAS XI DI SMA NEGERI 1 KARANGNONGKO
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Dengan ini berdasarkan kesadaran penuh, menyatakan bahwa naskah skripsi ini benar – benar merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi atau diterbitkan orang lain, kecuali pada bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan kutipan yang disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab saya.

Klaten, 22 Juli 2024



MOTTO

“Dibalik kesuksesan seorang anak, ada doa dari kedua orang tua disetiap sujudnya”

Apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanmu.” - Umar Bin Khattab.

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

" Artinya : Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya” (Surah Al-Baqarah [2] : 286)

" Ingin menyerah, namun hati kecilku terus berbisik bertahanlah ingat kau sudah sampai sejauh ini " - Ghea Indrawati

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbal'alamini, segala puji dan syukur hanya kepada Allah SWT. Dan atas do'a dan dukungan dari orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada :

1. Allah Subhanahu wa ta 'ala. karena hanya atas izin dan karunia-Nya maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya.
2. Kedua orang tua saya, cinta pertama dan panutan saya Ayahanda Samidiyono dan Pintu Surga saya Ibunda Tumirah, orang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Bapak dan Ibu tersayang yang selalu mendokan untuk kebaikan anak- anaknya, selalu memberikan kasih sayang, cinta, dukungan, dan motivasi. Menjadi suatu kebanggaan memiliki orangtua yang mendukung anaknya untuk mencapai cita-cita. Terimakasih Bapak dan Ibu yang telah mengorbankan segalanya untuk saya hingga saat ini.
3. Untuk kakak saya tersayang. Seftinawati dan Wuryaningsih. Terimakasih sudah ikut serta dalam proses saya dalam menempuh pendidikan selama ini, serta semangat dan doa yang di berikan kepada saya.
4. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Geografi, atas ilmu yang telah diberikan selama saya menjalani perkuliahan di Universitas Widya Dharma Klaten.
5. Terimakasih untuk sahabat - sahabat saya yang telah memberikan saya bantuan, semangat, dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Terakhir untuk teman - teman saya mahasiswa program studi Pendidikan

Geografi angkatan 2020 yang telah memberikan bantuan , semangat dan motivasi selama saya menjalani perkuliahan di Universitas Widya Dharma Klaten sampai dengan saya menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini dengan baik. Skripsi dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Lingkungan terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Karangnongko Tahun Pelajaran 2023/2024”** ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten.

Selama masa penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

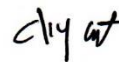
1. Prof. Dr. H. Triyono, M. Pd. selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten
2. Prof. Dr. D B Putut Setiyadi, M. Hum., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten
3. Ibu Kunthum Ria Anggraheny, S.Pd., M.Sc selaku Ketua Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Widya Dharma Klaten sekaligus sebagai dosen Pembimbing I yang telah memberikan petunjuk, arahan, bimbingan, dan motivasi yang membangun kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Umi Sholihah, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikirannya untuk membimbing dan memberi saran yang membangun kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Iswan Riyadi , M.M., selaku sekretaris dalam pelaksanaan sidang skripsi.

6. Drs. H. Jajang Susatya, M.Si. selaku Dosen Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan bimbingan dan motivasi selama penulis melakukan perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Drs. Sriyono, M.Psi., selaku kepala SMA Negeri 1 Karangnongko yang telah berkenan memberikan izin penelitian.
8. Bapak Sofyan Tri Harwanto, S.Pd., dan Bapak Hanybaal Rony Katiandago, S.Pd., selaku guru SMA Negeri 1 Karangnongko yang telah berkenan bekerja sama dan membantu kelancaran penelitian ini ..
9. Siswa-siswi kelas XI H dan XI I SMA Negeri 1 Karangnongko yang telah bekerja sama, membantu dan berpartisipasi dalam penelitian ini.
10. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian dan penyusunan tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang Pendidikan Geografi.

Klaten, 22 Juli 2024

Penulis,



Kartika Diyana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
<i>ABSTRACT</i>	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masaalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitiaan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Tinjauan Pustaka.....	11
1. Pengetahuan Lingkungan.....	11
a. Pengetahuan.....	11
b. Lingkungan.....	14
c. Ruang Lingkup Pengetahuan Lingkungan.....	17

2. Sikap Peduli Lingkungan.....	22
a. Pengertian Sikap Peduli Lingkungan.....	22
b. Komponen Sikap Peduli Lingkungan.....	24
c. Bentuk Sikap Peduli Lingkungan.....	26
B. Penelitian Relevan.....	29
C. Kerangka Berfikir.....	40
D. Hipotesis Penelitian.....	41
BAB III METODE PENELITIAN.....	43
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	43
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	43
D. Metode Pengumpulan Data.....	46
E. Definisi Operasional Variabel.....	47
F. Instrumen Penelitian.....	49
G. Uji Persyaratan Instrumen Penelitian (Validitas dan Reliabilitas) ..	53
H. Teknik Analisis Data.....	54
1. Statistik Deskriptif.....	55
2. Uji Persyaratan Analisis Data (Uji Asumsi Klasik).....	56
3. Uji Hipotesis.....	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	61
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	61
1. Deskripsi SMA Negeri 1 Karangnongko.....	61
2. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Karangnongko.....	62
3. Letak Geografis SMA Negeri 1 Karangnongko.....	63
4. Profil SMA Negeri 1 Karangnongko.....	64
B. Hasil Penelitian	64
1. Populasi dan Sampel Penelitian.....	64
2. Karakteristik Responden.....	65

a. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	65
3. Analisis Deskriptif Penegetahuan Lingkungan dan Sikap	
Peduli Lingkungan.....	66
a. Pengetahuan Lingkungan (X).....	66
b. Sikap Peduli Lingkungan (Y)	70
4. Uji Instumen Penelitian	75
5. Uji Analisis Prasyarat	75
a. Uji Normalitas.....	75
b. Uji Linearitas.....	77
c. Uji Homogenitas.....	78
6. Uji Hipotesis.....	81
a. Uji Analisis Regresi Linier Sederhana.....	81
b. Uji t.....	84
c. Koefisien Determinasi.....	86
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	88
1. Gambaran Penerapan Pengetahuan Lingkungan di SMA	
Negeri 1 Karangnongko.....	88
2. Gambaran Penerapan Sikap Peduli Lingkungan di SMA	
Negeri 1 Karangnongko.....	89
3. Pengaruh Pengetahuan Lingkungan Terhadap Sikap Peduli	
Lingkungan di SMA Negeri 1 Karangnongko.....	91
BAB V PENUTUP	96
A. Simpulan	96
B. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA.....	99
LAMPIRAN.....	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir	41
Gambar 4.1 Deskripsi Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	64
Gambar 4.2 Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan Lingkungan	68
Gambar 4.3 Pie Chart Kategorisasi Variabel Pengetahuan Lingkungan	70
Gambar 4.4 Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Sikap Peduli Lingkungan	72
Gambar 4.5 Pie Chart Kategorisasi Variabel Sikap Peduli Lingkungan	74

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan	30
Tabel 3.1 Populasi Penelitian SMA Negeri 1 Karangnongko.....	44
Tabel 3.2 Skor Pernyataan Positif dan Negatif Variabel Pengetahuan Lingkungan	50
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Pengetahuan Lingkungan.....	50
Tabel 3.4 Skor Pernyataan Positif dan Negatif Variabel Sikap Peduli Lingkungan.....	51
Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Sikap Peduli Lingkungan.....	52
Tabel 4.1 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	64
Tabel 4.2 Statistik Pengetahuan Lingkungan	66
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Lingkungan	66
Tabel 4.4 Kategori Kecenderungan Pengetahuan Lingkungan	68
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Sikap Peduli Lingkungan.....	70
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Sikap Peduli Lingkungan	71
Tabel 4.7 Kategori Kecenderungan Sikap Peduli Lingkungan	73
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas	75
Tabel 4.9 Hasil Uji Linearitas	77
Tabel 4.10 Hasil Uji Homogenitas Pengetahuan Lingkungan	78
Tabel 4.11 Hasil Uji Homogenitas Sikap Peduli Lingkungan	78
Tabel 4.12 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana	81
Tabel 4.13 Hasil Uji t	83
Tabel 4.14 Pedoman Interpretasi Koefisien Determinasi	86
Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat – Surat	103
1. Surat Permohonan Izin Penelitian	103
2. Surat Validasi Metode <i>Expert Judgement</i>	105
Lampiran 2 : Kuesioner Penelitian	106
1. Angket Pengetahuan Ligkungan.....	107
2. Angket Sikap Peduli Lingkungan.....	109
Lampiran 3 : Daftar Nama Responden Penelitian	111
Lampiran 4 : Hasil Kuesioner Penelitian	113
1. Skor Angket Pengetahuan Ligkungan.....	113
2. SkorAngket Sikap Peduli Lingkungan.....	116
Lampiran 5 : Dokumentasi Penelitian.....	118
Lampiran 6 : Relevansi Butir – Butir Pernyataan Kuesioner	123
Lampiran 7 : Hasil Analisis Data.....	128
Lampiran 10 : Peta Lokasi Penelitian	

**PENGARUH PENGETAHUAN LINGKUNGAN TERHADAP SIKAP
PEDULI LINGKUNGAN SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 1
KARANGNONGKO TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

KARTIKA DIYANA

NIM. 2012100001

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1)mengetahui pengetahuan lingkungan siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Karangnongko (2) mengetahui sikap peduli lingkungan siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Karangnongko (3) mengetahui pengaruh pengetahuan lingkungan terhadap sikap peduli lingkungan siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Karangnongko. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Karangnongko. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional dan olah data dilakukan dengan program *IBM SPSS Statistics 22*. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu kelas XI SMA Negeri 1 Karangnongko dengan sampel kelas XI H dan Kelas XI I sebanyak 67 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Non - Probability Sampling* dengan *jenis Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Uji validitas instrumen menggunakan metode *Expert Judgement* yang diujikan ke pakar ahli dengan butir instrumen sejumlah 40 butir pernyataan. Uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, dan uji homogenitas. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) tingkat pengetahuan lingkungan siswa di SMA Negeri 1 Karangnongko tergolong dalam kategori sedang dengan persentase 79,10% (2) sikap peduli lingkungan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Karangnongko tergolong sedang atau cukup baik dengan persentase 74,62% (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan lingkungan terhadap sikap peduli lingkungan siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Karangnongko dilihat dari hasil perhitungan uji t dengan nilai $8,039 > 1,668$. Hasil uji regresi linear sederhana $Y = 80,447 + 0,618X$ menunjukkan nilai koefisien regresi bernilai positif (+). Nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,499 artinya pengetahuan lingkungan memberikan sumbangan pengaruh terhadap sikap peduli lingkungan siswa sebesar 49,9 %, sedangkan sebesar 50,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Kata kunci: pengetahuan lingkungan; sikap peduli lingkungan.

THE INFLUENCE OF ENVIRONMENTAL KNOWLEDGE ON THE ENVIRONMENTAL CARE ATTITUDE OF CLASS XI STUDENTS AT SMA NEGERI 1 KARANGNONGKO ACADEMIC YEAR 2023/2024

KARTIKA DIYANA

NIM. 2012100001

WIDYA DHARMA UNIVERSITY KLATEN

ABSTRACT

This research aims to: (1) determine the environmental knowledge of class XI students at SMA Negeri 1 Karangnongko (2) determine the environmental caring attitude of class Negeri 1 Karangnongko. This research was carried out at SMA Negeri 1 Karangnongko. This type of research is quantitative correlational research and data processing was carried out using the IBM SPSS Statistics 22 program. The population in this research was class XI SMA Negeri 1 Karangnongko with a sample of class XI H and Class XI I of 67 students. The sampling technique used is Non-Probability Sampling with Purposive Sampling type. Data collection techniques use observation, questionnaires and documentation. The validity test of the instrument uses the Expert Judgment method which is tested on expert experts with 40 instrument statement items. The analysis prerequisite test consists of a normality test, linearity test and homogeneity test. Hypothesis testing uses simple linear regression analysis, t test, and coefficient of determination.

The results of this research show that: (1) the level of environmental knowledge of students at SMA Negeri 1 Karangnongko is classified as moderate with a percentage of 79.10% (2) the environmental care attitude of class XI students at SMA Negeri 1 Karangnongko is classified as moderate or quite good with a percentage of 74. 62% (3) there is a positive and significant influence between environmental knowledge on the environmental care attitude of class The results of the simple linear regression test $Y = 80.447 + 0.618X$ show that the regression coefficient value is positive (+). The coefficient of determination (R square) value is 0.499, meaning that environmental knowledge contributes to the influence of students' environmental care attitudes by 49.9%, while the remaining 50,1% is influenced by other variables not included in this research.

Keywords: environmental knowledge; environmental concern attitude.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lingkungan hidup merupakan segala sesuatu yang berada di bumi, yang terdiri dari komponen biotik maupun abiotik yang saling mempengaruhi satu sama lain untuk memenuhi kelangsungan hidup makhluk hidup. Lingkungan hidup biotik yaitu terdiri dari makhluk hidup. Sedangkan lingkungan hidup abiotik terdiri dari tanah, air, udara dan matahari. Menurut Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 1997 menyebutkan bahwa lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup, termasuk di dalamnya manusia dan perilaku yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia, serta lingkungan hidup.

Dalam pemanfaatannya, lingkungan hidup dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia menjadi lebih baik. Manusia sebagai makhluk hidup yang selalu memenuhi kebutuhan hidupnya dengan memanfaatkan sumber daya alam memiliki pengaruh yang besar terhadap kondisi lingkungan hidupnya. Untuk menjaga keselarasan manusia dengan lingkungan hidup, maka dalam pemanfaatannya manusia perlu menjaga keseimbangan kondisi lingkungan hidup agar tidak menimbulkan berbagai kerusakan lingkungan.

Klaten merupakan salah satu daerah yang masih terdapat persoalan lingkungan hidup. Hal tersebut salah satunya dengan dibuktikan dengan hasil penelitian (Muthia ; Samadi , 2023) yang menunjukkan bahwa pembangunan jalan tol Jogja- Solo yang melewati Kabupaten Klaten akan memiliki dampak terhadap 50 desa yang berada di 11 Kecamatan yaitu Kecamatan Delanggu, Kecamatan Polanharjo, Kecamatan Ceper, Kecamatan Karanganom, Kecamatan Ngawen, Kecamatan Klaten Utara, Kecamatan Kebonarum, Kecamatan Karangnongko, Kecamatan Jogonalan, Kecamatan Prambanan & Kecamatan Manisrenggo. Dari pembangunan tol tersebut akan menyebabkan kerusakan lingkungan antara lain terjadinya polusi udara akibat minimnya tanaman penghasil oksigen sehingga ada perubahan dalam resapan udara, berkurangnya daerah resapan air karena alih fungsi lahan sehingga dapat menyebabkan banjir serta menurunnya kondisi ekosistem sawah akibat alih fungsi lahan sebagai jalan tol.

Kerusakan lingkungan hidup lainnya juga lainnya juga diungkapkan oleh hasil penelitian (Kumalasari, 2022), yang menunjukkan bahwa masih terdapat kerusakan lingkungan di desa Basir Kecamatan Kebonarum Kabupaten Klaten yaitu penambangan tanah yang dilaksanakan secara terus-menerus di atas lahan pertanian untuk dimanfaatkan sebagai sentra industri batu bata merah. Hal tersebut akan berakibat pada ditemukannya lokasi pertambangan tanah. Jika semakin banyak aktivitas penambangan tanah akan berdampak untuk lingkungan hidup. Kegiatan penambangan tanah tanpa menghiraukan keseimbangan lingkungan akan berakibat pada rusaknya

lingkungan hidup pada tanah pertanian. Akibat lain yang harus diperoleh apabila penambangan tanah terus dilakukan tanpa mengindahkan bahaya apa yang didapat yaitu adanya kerusakan pada lingkungan yang akan berdampak untuk generasi selanjutnya.

Selain itu persoalan lingkungan juga tidak pernah luput dari pemberitaan media massa belum sepenuhnya dapat dikendalikan. Sebagaimana yang dikutip dari berita *radar solo.jawa pos.com* juga menyebutkan bahwa masih banyak pembuangan sampah liar di Klaten. Salah satunya adalah terlihat di tepi jalan raya Juwiring- Delanggu, tepatnya di Desa Juwiring, Kecamatan Juwiring. Adapun penyebabnya dikarenakan tumpukan sampah disekitar tempat pembuangan sampah sementara memanjang dikarenakan tidak dapat menampung jumlah volume sampah yang dibuang oleh masyarakat sekitar (*radar solo.jawa pos.com.,diakses pada tanggal 15 April 2024 pukul 20.27 WIB*).

Penelitian dan berita tersebut menunjukkan bahwa perlu adanya upaya penyadaran kepada masyarakat Klaten untuk mengurangi dampak kerusakan lingkungan agar tidak mengganggu kehidupannya. Upaya penyadaran untuk peduli terhadap lingkungan dapat dimulai dari sekolah sebagai lembaga formal pendidikan dengan memberikan edukasi tentang lingkungan. Hal ini baik untuk meminimalisir terjadinya kerusakan lingkungan. Pada saat ini, masyarakat umum serta pelajar pada khususnya masih belum memiliki kepedulian yang tinggi terhadap kondisi lingkungan hidupnya. Padahal dalam meminimalisir kerusakan lingkungan sangat dibutuhkan kepedulian manusia.

Afandi (2013: 100) menyatakan bahwa permasalahan lingkungan hidup tidak dapat dipecahkan secara teknis semata, namun yang lebih penting adalah pemecahan yang dapat mengubah mental serta kesadaran akan pengelolaan lingkungan. Berkaitan dengan perilaku manusia terhadap kondisi sumber daya alam dan lingkungan yang cenderung tidak peduli, maka mengubah perilaku menjadi prioritas utama dalam mengatasi krisis lingkungan. Salah satu cara dalam upaya mengubah perilaku adalah melalui jalur pendidikan. Adapun jalur pendidikan yang dimaksud salah satunya adalah pendidikan formal melalui sebuah lembaga yang bernama sekolah. Di sekolah, peserta didik akan memperoleh pendidikan lingkungan hidup dimulai sejak dini dari sekolah taman kanak-kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas bahkan sampai Perguruan Tinggi diharapkan dapat memberikan pengetahuan lingkungan yang mendalam bagi peserta didik sehingga dapat menghasilkan warga negara yang mempunyai perilaku yang rasional dan bertanggung jawab terhadap lingkungan hidup.

Salah satu jenjang sekolah yang memberikan pengetahuan lingkungan adalah jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA). Di jenjang sekolah ini terdiri dari siswa yang memasuki usia remaja dengan rata – rata usia 15 sampai 18 tahun dengan berbagai perubahan baik itu secara biologis maupun psikologis. Secara psikologis menurut (Piaget, 1932) pada usia remaja, individu mampu berintegrasi berhubungan sosial dengan masyarakat, meningkatnya kesadaran diri terhadap lingkungan disekitarnya, meningkatnya kemandirian. dan perubahan intelektual yang mencolok. Transformasi intelektual ini ditandai

peningkatan kemampuan kognitif yang dikenal dengan kematangan intelektual yang mencakup pengembangan dan penyempurnaan kemampuan kognitif yang memungkinkan remaja untuk berpikir kritis, dan mampu memecahkan masalah yang kompleks dari pada usia anak- anak . Kematangan intelektual melibatkan beberapa dimensi, termasuk metakognisi (kesadaran dan kontrol pemikiran sendiri), pemrosesan informasi, fleksibilitas kognitif, dan pengambilan perspektif dalam menghadapi suatu permasalahan di lingkungan sekitarnya, salah satunya yaitu permasalahan tentang lingkungan hidup.

Permasalahan lingkungan hidup dapat dipecahkan melalui pendidikan lingkungan yang diperoleh secara eksplisit didalam materi terkait dengan lingkungan hidup yang terdapat pada mata pelajaran Geografi SMA yang diperoleh di sekolah. Secara garis besar mata pelajaran ini berisi tentang pengetahuan maupun upaya pembentukan sikap peduli lingkungan hidup seperti pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam berdasarkan prinsip berwawasan lingkungan dan berkelanjutan, kualitas lingkungan hidup berdasarkan kriteria tertentu (biofisik, sosial-ekonomi, dan budaya), keterbatasan ekologis dalam pembangunan dan upaya mengatasinya, pembangunan berwawasan lingkungan dan berkelanjutan, kualitas lingkungan untuk kelangsungan hidup, kerusakan lingkungan hidup, usaha pelestarian lingkungan hidup, Analisis Mengenai Dampak Lingkungan, identifikasi wilayah yang dikonservasi (Wardiyatmoko, 2006). Sehingga pengetahuan lingkungan dapat diartikan sebagai suatu teori yang akan membahas hubungan makhluk hidup di bumi ini yang berinteraksi dengan lingkungan hidupnya

sendiri dan makhluk (benda) mati, ilmu yang mempelajari interaksi keduanya ini disebut dengan ekologi. (Mostafa, 2007) juga mengkonseptualisasikan pengetahuan lingkungan sebagai pemahaman masyarakat tentang pengaruh lingkungan, nilai dan apresiasi lingkungan, hubungan negatif yang berpotensi merusak lingkungan, dan tanggung jawab bersama. Sehingga setelah seseorang mendapatkan pengetahuan lingkungan ini diharapkan dapat diimplementasikan melalui sikap peduli lingkungan .

Sikap peduli lingkungan merupakan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya, selain itu mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi (Asmani, 2013). Untuk meningkatkan Sikap peduli lingkungan ,kementerian pendidikan Nasional, kedalam pendidikan karakter. Dalam pendidikan karakter ,sikap peduli lingkungan berupaya menenamkan dan menumbuh kembangkan sifat atau watak peserta didik dalam mencegah dan melestarikan lingkungan. Dalam kerangka pendidikan karakter, peduli lingkungan menjadi nilai yang penting untuk ditumbuh kembangkan. Manusia yang berkarakter adalah manusia yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan, baik lingkungan sosial maupun lingkungan fisik.

Dari kedua faktor antara pengetahuan dan sikap peduli lingkungan ini memiliki suatu hubungan yang sangat berkaitan seperti yang diungkapkan oleh (ash-Shiddieqy,2000) bahwa pengetahuan yang tinggi terhadap lingkungan akan memudahkan untuk menyerap informasi dengan seksama dan pemikiran yang rasional untuk menerapkan sikap kepedulian terhadap

lingkungan. Sebaliknya jika pemahaman seseorang tentang lingkungan masih rendah maka tidak menutup kemungkinan pula untuk memiliki sikap peduli lingkungan yang kurang. Karena terbentuknya sikap peduli lingkungan seseorang itu dimulai dari pengetahuan lingkungan yang mereka miliki. Selain adanya hubungan antara pengetahuan lingkungan dengan sikap peduli lingkungan tentunya kedua faktor tersebut juga memiliki pengaruh satu sama lain. Hal ini diungkapkan oleh (Putri :2016) bahwa pengetahuan lingkungan yang dimiliki seseorang walaupun dengan peringkat sedang dapat meningkatkan sikap peduli lingkungan seseorang.

Dari pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa siswa SMA (Sekolah Menengah Atas) dengan usia rata –rata 15 sampai 18 tahun memiliki kematangan kognitif dalam berfikir kritis dan memecahkan permasalahan lebih baik dari pada siswa yang berada dijenjangnya. Sehingga siswa SMA (Sekolah Menengah Atas) merupakan salah satu agen dalam menjaga lingkungan hidup yang paling berpengaruh dari pada siswa yang berada di jenjang dibawahnya.

SMA Negeri 1 Karangnongko adalah salah satu sekolah yang pada mata pembelajaran geografinya terdapat materi terkait dengan lingkungan hidup. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di sekolah tersebut , menunjukkan bahwa siswa di sekolah tersebut khususnya siswa kelas XI masih ada beberapa siswa yang belum menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan disekitarnya meskipun telah menerima materi pengetahuan lingkungan dan sikap peduli lingkungan melalui mata pembelajaran geografi. Adapun tindakannya antara lain belum terbiasanya siswa memilah sampah

ketika membuang sampah meskipun telah disediakan fasilitas tempat membuang sampah yang terpilah serta masih kurangnya kesadaran siswa dalam kondisi lapangan sekolah SMA 1 Karangnongko yang gersang akibat sedikitnya tanaman peneduh di lapangan sekolah sehingga mengakibatkan udara di lingkungan sekolah menjadi panas.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, mendorong penulis untuk melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh antara pengetahuan lingkungan siswa di SMA Negeri 1 Karangnongko terhadap sikap peduli lingkungan disekitarnya dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Lingkungan Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 1 Karangnongko Tahun Pelajaran 2023/2024 ”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Masih kurang sadarnya masyarakat terhadap persoalan lingkungan hidup khususnya di wilayah Klaten .
2. Siswa SMA Negeri 1 Karangnongko telah menerima pendidikan lingkungan hidup namun beberapa siswa belum memperlihatkan adanya tindakan yang peduli akan lingkungan sekitar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti membatasi permasalahan pada pengaruh pengetahuan lingkungan terhadap

sikap peduli lingkungan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Karangnongko.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan permasalahan yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana pengetahuan lingkungan siswa kelas IX di SMA Negeri 1 Karangnongko?
2. Bagaimana sikap peduli lingkungan siswa kelas IX di SMA Negeri 1 Karangnongko?
3. apakah ada pengaruh pengetahuan lingkungan terhadap sikap peduli lingkungan kelas XI SMA Negeri 1 Karangnongko?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengetahuan lingkungan siswa kelas IX di SMA Negeri 1 Karangnongko.
2. Untuk mengetahui sikap peduli lingkungan siswa kelas IX di SMA Negeri 1 Karangnongko.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan lingkungan terhadap sikap peduli lingkungan kelas XI SMA Negeri 1 Karangnongko.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis
 - a. Sebagai pengetahuan untuk penelitian selanjutnya, khususnya penelitian yang berkaitan dengan pengaruh pengetahuan lingkungan terhadap sikap peduli lingkungan di lingkungan sekolah.
 - b. Sebagai bahan pertimbangan untuk peneliti lainnya dalam melakukan penelitian terhadap permasalahan yang berhubungan dengan upaya meningkatkan sikap peduli lingkungan siswa.
2. Secara praktis
 - a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan pengalaman ketika terjun dalam dunia pendidikan khususnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.
 - b. Bagi siswa ,menambah wawasan tentang pengetahuan lingkungan dan sebagai acuan dalam mewujudkan perilaku peduli lingkungan hidup di kehidupan sehari-hari.
 - c. Bagi pendidik dan pengajar, sebagai bahan masukan kepada guru untuk merancang dan menerapkan aktivitas-aktivitas yang melatih kebiasaan peduli terhadap lingkungan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan lingkungan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Karangnongko tergolong dalam kategori sedang dengan persentase 79,10%.
2. Sikap peduli lingkungan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Karangnongko tergolong sedang atau cukup baik dengan persentase 74,62%.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan lingkungan siswa terhadap sikap peduli lingkungan siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Karangnongko dilihat dari hasil perhitungan uji t dengan nilai $8,039 > 1,668$. Hasil uji regresi linear sederhana $Y = 80,447 + 0,618X$ menunjukkan nilai koefisien regresi bernilai positif (+). Nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,499 artinya pengetahuan lingkungan siswa memberikan sumbangan pengaruh terhadap sikap peduli lingkungan siswa sebesar 49,9 %, sedangkan sebesar 50,1 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

B. Saran

Dalam rangka menyempurnakan hasil penelitian serta meningkatkan pengetahuan lingkungan siswa terhadap sikap peduli lingkungan siswa maka dapat dirumuskan beberapa saran antara lain :

1. Bagi SMA Negeri 1 Karangnongko

- a) Bagi sekolah diharapkan untuk lebih meningkatkan sosialisasi tentang kesadaran menjaga terpeliharanya kelestarian lingkungan hidup kepada seluruh warga sekolah yang meliputi guru, staf/karyawan, dan siswa meskipun bukan sekolah Adiwiyata.
- b) Diharapkan kepada seluruh warga sekolah mulai dari kepala sekolah, guru dan staf serta siswa SMA Negeri 1 Karangongko untuk terus dapat mempertahankan bahkan meningkatkan kondisi terpeliharanya lingkungan hidup disekolah maupun disekitar sekolah, serta perilaku seluruh warga sekolah yang peduli akan lingkungan hidup.
- c) Meningkatkan sarana dan prasarana yang menunjang terpeliharanya lingkungan hidup seperti slogan ataupun poster ajakan kepada siswa untuk ikut serta dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup.

2. Bagi Siswa

Bagi siswa diharapkan untuk terus berpartisipasi aktif dalam meningkatkan kepeduliannya akan lingkungan bukan hanya di sekolah saja tetapi juga diterapkan di lingkungan rumah dan sekitarnya. Dengan meningkatkan sikap tersebut, nantinya akan mengurangi terjadinya permasalahan lingkungan.

3. Bagi Orang Tua Siswa

Bagi orang tua siswa diharapkan untuk memberikan pengetahuan lingkungan kepada siswa sejak dari usia dini agar anak dapat menerapkan kepedulian lingkungan tidak hanya di sekolah tetapi juga perlu adanya pembiasaan di rumah dan lingkungan sekitar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih lanjut dengan variabel lainnya di luar penelitian ini. Hal ini perlu dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi sikap peduli lingkungan siswa selain pengetahuan lingkungan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R. &. (2018). *Statistik Pendidikan In M. Fadhil, Teori dan Praktik Dalam Pendidikan*. Medan: CV. Widya Puspita.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, J. M. 2013. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Azwar, S. (2008). *Sikap manusia: Teori dan pengukurannya (ed.4)*. . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Astuti, S.W. 2016. *Kepedulian Lingkungan Pada Siswa Sekolah Adiwiyata*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Direktorat Statistik Lingkungan Hidup. 2015. *Indikator Perilaku Peduli Lingkungan Hidup 2014*. Jakarta: BPS.
- Bram,Damasius. 2022. <https://radarsolo.jawapos.com/klaten/841683496/tumpukan-sampah-meluber-di-jalan-juwiringdelanggu>. Diakses pada 15 April 2024 pukul 20,27 WIB.
- Creech, H., McDonald, C., & Kahlke, P. M. H. (2009). *Measuring Knowledge, Attitudes and Behaviors Towards Sustainable Development: Two Exploratory Studies*. Winnipeg CA: International Institute for Sustainable Development.

- Febriyanti, Yohana. 2016. Pengaruh Program Adiwiyata Terhadap Pengetahuan Sikap Peduli Lingkungan Hidup Siswa Di SMA Negeri Kota Medan. Tesis. Medan: Universitas Negeri Medan.
- Hadi, Sutrisno. 1986. Metodologi Research Jilid III. Yogyakarta: Andi Offset.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, S. (2003). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Pustaka Andi.
- Kumalasari, Bernadeta. 2022. Peran Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Klaten dalam Pengendalian Kerusakan Lingkungan Hidup Akibat Dampak Industri Batu Bata Merah di Desa Basin Kecamatan Kebonarum Kabupaten Klaten. Skripsi Program Studi Ilmu Hukum, Program Kekhususan Hukum Pertanahan, Lingkungan Hidup dan Hukum Adat, Fakultas Hukum. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya.
- Lubis, Puspa. 2020. Profil Sikap Peduli Lingkungan Siswa SMA Di Aceh. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, Vol. 4, No.1.
- Maksum, Ali. 2012. *Metodologi Penilitin*. Surabaya: Unesa University Press
- Mar'at, S. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Maryani I. 2016. Evaluasi pelaksanaan program sekolah adiwiyata ditinjau dari aspekkegiatan partisipatif di SDN Ungaran I Yogyakarta. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*. 1(3): 170–180.

Mutia Sylva & Samadi.2023. Pengaruh Pembangunan Jalan Tol Jogja-Solo Terhadap Penggunaan Lahan Pertanian Di Kabupaten Klaten Provinsi Jawa Tengah.Jurnal Researchgate

Neolaka, Amos. 2008. Kepedulian Lingkungan. Jakarta: Rineka Cipta.

Pe'er, S., Goldman, D., & Yavetz, B. (2007). *Environmental Literacy in Teacher Training: Attitudes, Knowledge, and Environmental behaviour of Beginning Students. Journal of Environmental Education*, 39(1), 45–59.

Piaget, J. (1932). *The Moral Judgment Of The Child*. Routledge.

Putri Dwi Rafita, 2011. Pengaruh Penerapan Kantin Kejujuran Sekolah terhadap pembentukan akhlak jujur siswa di SMAN 5 Surabaya. Skripsi. Surabaya: IAIN. Rahmadi, Takdir. 2011. Hukum lingkungan di Indonesia. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Sabri, M. Alisuf. 2010. Psikologi Pendidikan berdasarkan Kurikulum Nasional, Jakarta : Pedoman Ilmu Raya

Rahmadi, Takdir. 2011. Hukum lingkungan di Indonesia. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Rusti,Citra (2012). <http://shilviacitrarusti.blogspot.com/2012/>. Diakses pada 27 April 2024 pukul 12.30 WIB.

Spinola, H. (2015). *Environmental Literacy Comparison between Students Taught in Eco-schools and Ordinary Schools in The Madeira Island Region of Portugal. Science Education International*, 26(3), 392-413.

Solekha, Daniar. 2019. Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa

Sekolah Adiwiyata Mandiri di SMA Negeri 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas. Skripsi. Semarang: Program Studi Politik dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cetakan 15. Bandung: Alfabeta. Suprayogo, I. 2013. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Malang: UIN-MALIKI PRESS.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Taufiq, M., N.R. Dewi, dan A. Widiyatmoko. 2014. Pengembangan Media Pembelajaran IPA Terpadu Berkarakter Peduli Lingkungan Tema “Konservasi” Berpendekatan Science-Edutainment. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*. Vol. 3. No. 2. Hal. 140-145.

Wardiyatmoko, K. 2006. *Geografi SMA Kelas XI*. Erlangga, Jakarta.

Zuchdi, Darmiyati. 2011. *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Teori dan Praktik*. Yogyakarta: UNY Press.